

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pembuatan *event* yang efektif dan efisien harus melalui lima tahapan yaitu *research, design, planning, coordinating, dan evaluation* menurut Goldblatt (2014).

3.1 Rancangan Pembuatan Karya

3.1.1 Rancangan Pra-Pelaksanaan

Dalam tahap ini, penulis perlu melakukan riset dan menggali informasi untuk mengetahui terkait kebutuhan maupun permasalahan yang ada. Hal ini perlu dimulai dengan melakukan analisis situasi terlebih dahulu untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan. Analisis situasi ini dilakukan dengan tujuan agar penulis bisa memahami terkait target audiens, situasi yang ada, dan juga sebagai salah satu riset awalan untuk mengetahui hal-hal tersebut lebih lanjut.

Sehingga untuk mengumpulkan data-data tersebut, tahap pertama yang dilakukan oleh penulis yaitu dengan melakukan kunjungan langsung ke SMAN 01 Bayah untuk mencari informasi lebih lanjut yang ada dalam sekolah tersebut dari siswa-siswi, penjaga sekolah, kepala sekolah dan kepada beberapa guru. Setelah kunjungan tersebut terlaksana dan dari hasil yang ditemukan, penulis baru akan mencoba untuk mengaplikasikannya kepada projek yang akan dibuat.

Namun, untuk menyelenggarakan sebuah *event* yang sukses dibutuhkan analisis SWOT di dalamnya (Goldblatt, 2014).

1) *Strenghts*

- Mendapat dukungan dari pihak sekolah terkait pengadaan edukasi mitigasi bencana.
- Mengajarkan mengenai mitigasi kebencanaan terkait jalur evakuasi sekolah menuju TES dengan peta digital.

- Pembicara merupakan orang yang ahli dibidangnya.
- Kegiatan ini dilombakan dengan tujuan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa/i terkait dengan jalur evakuasi sekolah menuju TES (Tempat Evakuasi Sementara).

2) *Weaknesses*

- Waktu yang singkat untuk mempersiapkan *event* dari waktu *pre-event* sebelumnya.
- Panitia yang kurang inisiatif dan menghilang tanpa pemberitahuan.
- Tidak banyak kelas yang ikut berpartisipasi dalam lomba yang diadakan.

3) *Opportunities*

- Lomba susur jalur baru pertama kali diselenggarakan di SMAN 01 Bayah.
- Perlombaan yang mengangkat tema mengenai mitigasi bencana.

4) *Threats*

- Tidak semua siswa/i memiliki minat untuk ikut berpartisipasi dalam lomba susur jalur evakuasi.
- Pihak sekolah tidak ada yang ikut dalam *workshop pre-event* dan juga *event* Pedia membuat kurangnya informasi yang akan didapatkan terkait jalur evakuasi sekolah ke TES.
- Terkendala sinyal saat kegiatan berlangsung dalam proses *workshop* terkait dengan peta digital.

3.1.2 Rancangan Pelaksanaan

3.1.2.1 Rancangan Pelaksanaan Peta Digital

A. *Design*

Setelah proses riset atau analisis situasi telah dilakukan, langkah selanjutnya adalah melakukan perancangan desain kegiatan. Kegiatan ini akan dilakukan dengan perancangan peta digital jalur evakuasi sekolah menuju Tempat Evakuasi

Sementara (TES) yang kemudian akan dilanjutkan dengan sosialisasi terkait peta tersebut kepada siswa/i sebagai salah satu media edukasi mitigasi bencana. Acara ini direncanakan akan berlangsung di SMAN 01 Bayah dengan *target audience* yang dituju adalah siswa/i dari sekolah tersebut.

Adanya keseluruhan rangkaian kegiatan ini diharapkan untuk dapat mencapai tujuan. Sehingga dengan harapan tersebut tentu ada beberapa hal yang perlu diperhatikan sebagai bagian pendukung dari rancangan kegiatan tersebut.

1. Perancangan Peta

Melakukan desain atau perancangan peta jalur evakuasi sekolah menuju Tempat Evakuasi Sementara (TES) merupakan ide awal yang ingin dilakukan penulis setelah melakukan riset ke sekolah. Didapatkan sebuah informasi setelah berbincang lebih lanjut dengan Kepala Sekolah maupun Wakil Kepala Sekolah bahwa sekolah belum mempunyai peta jalur evakuasi sekolah. Namun, sudah ada fasilitas berupa dua pintu jalur evakuasi di belakang sekolah yang dibuat oleh pihak sekolah sebagai salah satu bentuk mitigasi yang dilakukan.

Meskipun demikian, jalur evakuasi sekolah belum dimiliki oleh pihak sekolah dan menjadi salah satu rencana yang ingin dilakukan oleh pihak sekolah kedepannya untuk pengadaan peta jalur evakuasi tersebut. Oleh sebab itu, penulis merencanakan untuk melakukan pembuatan peta jalur evakuasi sekolah menuju Tempat Evakuasi Sementara di SMAN 01 Bayah untuk membantu merealisasikan keinginan dari pihak sekolah.

Dalam hal ini, sebelum melakukan pembuatan peta digital jalur evakuasi sekolah tentu dibutuhkan peta sekolah

secara keseluruhan untuk pembuatan peta jalur evakuasi digital tersebut. Sehingga dikarenakan belum adanya potret tersebut direncanakan akan melakukan pemotretan menggunakan drone untuk potret wilayah sekolah beserta halaman belakang yang direncanakan untuk menjadi jalur evakuasi sekolah.

2. Perancangan *Workshop*

Dikarenakan peta berbentuk digital yang direncanakan untuk dibuat terkait jalur evakuasi sekolah tersebut. Sehingga kegiatan *workshop* direncanakan untuk dilaksanakan agar siswa/i mendapatkan pelatihan terkait penggunaan peta digital tersebut. Pelatihan dalam bentuk penggunaan, cara membaca, dan lainnya akan diajarkan sebagai sebuah tambahan pengetahuan terkait mitigasi bencana dengan peta yang telah dibuat.

3. Perancangan Lomba

Kegiatan lomba susur jalur direncanakan untuk dibuat dengan tujuan agar siswa/i bisa mengetahui terkait jalur evakuasi sekolah mereka berkaitan dengan medan, kendala dan lainnya setelah melakukan kegiatan tersebut. Selain itu, perlombaan ini juga diadakan sebagai praktik untuk menilai pemahaman siswa/i terkait informasi penggunaan peta digital yang telah didapatkan melalui kegiatan *workshop* sebelumnya

Tentunya akan ada pemenang yang dipilih dari kegiatan lomba susur jalur ini. Di mana pemenang akan dipilih berdasarkan beberapa kategori yaitu mengenai kebenaran jalur yang ditempuh beserta analisis terkait kerentanan yang lengkap menggunakan foto yang diinput dalam peta digital.

B. Planning

Dalam tahap perencanaan, pembuatan peta tentu membutuhkan ahli di bidangnya. Dikarenakan perlu adanya pemotretan peta atau menggunakan peta citra dengan AOI (Area of Interest) sekolah SMAN 01 Bayah dan daerah belakang sekolah agar bisa membuat peta jalur evakuasi sekolah menuju Tempat Evakuasi Sementara (TES) sehingga direncanakan akan meminta bantuan Kak Aan selaku ahli praktisi di bidang pemetaan.

C. Coordination

Berkaitan dengan pembuatan peta yang tidak dilakukan oleh penulis sendiri untuk pembuatannya melainkan akan dibantu oleh ahli praktisi di bidangnya yaitu Kak Aan yang di bantu oleh Dayah terkait pemetaan tersebut. Tentu koordinasi berkaitan dengan perancangan peta ini akan terus berhubungan dengan beliau.

D. Evaluation

Tidak tertinggal dengan tahapan evaluasi untuk perancangan peta digital sebagai media edukasi. Nantinya, penulis akan menanyakan kepada beberapa pihak terutama siswa/i yang menjadi target dari kegiatan dengan pertanyaan singkat bukan wawancara untuk mengetahui lebih lanjut terkait dengan perancangan peta digital yang telah dibuat nantinya apakah bermanfaat atau tidak.

3.1.2.2 Rancangan Pelaksanaan Event Sosialisasi

A. Design

Setelah perancangan peta digital jalur evakuasi tersebut selesai dibuat, rancangan kegiatan selanjutnya adalah melakukan sosialisasi terkait peta digital jalur evakuasi tersebut kepada siswa/i SMAN 01 Bayah. Peta digital jalur evakuasi sekolah menjadi salah satu media edukasi untuk para siswa/i ketahui dan pahami terkait mitigasi kebencanaan yang dikemas dalam bentuk sosialisasi. Terdapat beberapa hal yang perlu untuk dipersiapkan dalam perancangan kegiatan sosialisasi tersebut sebagai berikut:

1. Desain Logo

Dalam merancang sebuah *event*, logo tentu menjadi hal yang harus dipikirkan sebagai identitas utama dari kegiatan yang berlangsung. Berikut merupakan rancangan kasar dari logo desain kegiatan Pedia yang ingin dibuat oleh penulis.



Gambar 3.1 Rancangan Desain Logo

Sumber: Dokumen Pribadi

Kedua elemen tersebut yaitu peta dengan *marking point location* berserta gelombang air menjadi tiga hal yang ingin penulis gabungkan dalam satu elemen logo. Di mana tiga hal tersebut jika digambarkan akan sangat menjelaskan

terkait dengan tujuan dari kegiatan yaitu pembuatan peta digital untuk mitigasi bencana alam tsunami.

Kemudian lanjut dalam pemilihan warna untuk logo, penulis mengambil warna biru tua yang digunakan dalam logo pedia untuk merepresentasikan laut dalam yang berwarna biru tua sekaligus juga mengartikannya sebagai kepercayaan jika melihat dari tabel 2.2 di atas yang menjelaskan terkait psikologi warna. Kepercayaan yang diharapkan adalah agar peta digital bisa menjadi salah satu media bantuan untuk masyarakat yaitu siswa/i, guru, dan lainnya dalam melakukan evakuasi jika bencana terjadi.

2. Desain Konten

Terkait dengan desain konten, dikarenakan kegiatan Pedia merupakan bagian dari rangkaian kegiatan Sobat Smanbay. Sehingga untuk penggunaan media sosial akan tergabung ke dalam satu akun media sosial (@Sobat.Smanbay). Sehingga untuk pembuatan seluruh konten *feeds*, penulis melakukannya secara bersama-sama. Namun, akan ada beberapa konten terutama pembahasan terkait dengan kegiatan Pedia yang nantinya penulis akan desain sendiri termasuk dengan *copywriting* untuk *caption* dalam *postingan* tersebut. Konten-konten *feeds* Instagram (@Sobat.Smanbay) tentu akan di buat semenarik mungkin agar audiens tertarik untuk sekedar membuka dan membaca terkait informasi yang tertera.

Dalam hal desain konten, penulis bekerja sama untuk membuat desain konten *feeds* Instagram Sobat Smanbay. Namun, untuk *postingan* terkhusus event Pedia (Peta Digital), penulis membuat satu konten untuk memperkenalkan kepada audiens terkait dengan event Pedia

(Peta Digital) lebih lanjut. Tidak hanya desain *feeds*, termasuk dengan *copywriting* untuk *caption post* tersebut juga dibuat oleh penulis sendiri. Konten-konten *feeds* Instagram (@Sobat.Smanbay) dibuat dengan semenarik mungkin untuk menarik perhatian target agar tidak bosan dengan melihat postingan *event* Sobat Smanbay.

3. Desain Poster

Poster menjadi salah satu media yang digunakan untuk mempromosikan *event* Pedia yang tergabung dalam rangkaian Sobat Smanbay kepada khalayak. Tidak hanya berisikan barcode scan qr untuk peta digital jalur evakuasi sekolah saja, namun poster tersebut nantinya akan berbentuk seperti komik singkat dengan informasi penting tentunya membahas terkait dengan skema mitigasi kebencanaan (20.15.20). Sehingga selain peta digital yang bisa diakses melalui qr yang terdapat dalam poster tersebut, informasi dasar seputar mitigasi bencana juga bisa didapatkan melalui poster tersebut.

Berkaitan dengan pembuatan poster yang akan berbentuk seperti komik, hal ini tentu tidak dilakukan oleh penulis sendiri. Melainkan penulis akan meminta bantuan jasa desain terkait dengan desain poster tersebut kepada ilustrator dari poster ini. Dalam hal ini, tentu akan ada *brief* yang dibuat dan diberikan kepada ilustrator untuk membuat poster ini.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A



Gambar 3.2 Brief Pembuatan Poster

Sumber: Dokumen Pribadi

4. Desain Merchandise

Tidak hanya poster, penulis juga membuat desain untuk *merchandise* atau souvenir yang akan diberikan nantinya kepada pihak undangan maupun untuk target audiens sebagai buah tangan telah berkolaborasi dan berpartisipasi dalam kegiatan Sobat Smanbay. Terdapat beberapa jenis souvenir atau *merchandise* yang akan diberikan nantinya berupa *totebag*, botol, *notebook*, pin, dan juga *pouch* yang akan didesain sendiri oleh penulis dan dua teman lainnya yang juga memiliki rangkaian kegiatan dalam Sobat Smanbay. Semua souvenir dari rangkaian kegiatan Sobat Smanbay akan sama dengan memasukkan logo kegiatan masing-masing di bagian kiri setiap *design merchandise*.

5. Desain Banner

Desain banner yang juga digunakan untuk mendukung kegiatan Pedia dalam rangkaian acara Sobat Smanbay ini. Di mana banner akan didesain oleh kami bertiga dengan menggunakan aplikasi tambahan berupa Canva. Banner akan di desain dengan nama kegiatan besar

yaitu Sobat Smanbay dengan meletakkan logo dari masing-masing acara pada sebelah kiri desain banner tersebut.

6. Desain Event

Terakhir adalah desain terkait event yang akan dibuat untuk sosialisasi berkaitan dengan peta digital. Kegiatan atau event sosialisasi tersebut direncanakan untuk dilakukan oleh Kak Aan sebagai narasumber dalam kegiatan sosialisasi tersebut. Pemilihan beliau selaku narasumber dikarenakan Kak Aan adalah ahli praktiksi di bidang pemetaan sekaligus sebagai orang yang akan membuat peta digital jalur evakuasi sekolah SMAN 01 Bayah tersebut sehingga tentu akan lebih paham dalam penjelasannya. Nantinya, dalam event sosialisasi tersebut tentu akan membahas terkait cara membaca peta digital dan membahas sedikit seputar lomba yang sebelumnya terlaksana dilanjutkan dengan informasi-informasi dasar seputar mitigasi kebencanaan yang perlu dan penting untuk diketahui dengan masih berkaitan pada peta jalur evakuasi sekolah.

B. Planning

Dalam tahap *planning*, terdapat 3 (tiga) hukum dasar yang perlu diperhatikan yaitu waktu, lokasi, dan juga tempo menurut Goldblatt (2014). Dalam penentuan waktu, rangkaian kegiatan Sobat Smanbay dengan kegiatan Pedia di dalamnya akan terbagi kedalam 2 waktu. Pertama, yaitu kegiatan *pre-event* yang direncanakan akan berlangsung pada tanggal 20 Oktober 2023. Kemudian dilanjutkan dengan perencanaan kegiatan *event* yang akan berlangsung pada tanggal 6 November 2023. Pemilihan tanggal tersebut dilakukan sebab dekat dengan World Tsunami Day yang berlangsung pada tanggal 5 November sebelumnya.

Dilanjutkan dengan hukum dasar kedua dalam tahap perencanaan yaitu lokasi. Pemilihan ruang untuk kegiatan baik itu *pre-event* maupun *event* Pedia dan keseluruhan rangkaian acara Sobat Smanbay telah dibicarakan sejak awal dengan pihak sekolah. Di mana pihak sekolah memberikan saran terkait penggunaan aula sekolah sebagai lokasi pelaksanaan kegiatan dikarenakan menjadi salah satu ruangan yang mampu dan juga layak untuk pelaksanaan kegiatan yang perlu menampung sebanyak 48 siswa/i.

Masuk dalam hukum dasar terakhir pada tahap perencanaan yaitu terdapat aspek kecepatan atau tempo, hal ini berbicara terkait persiapan acara menuju hari pelaksanaan acara. Sebelum kegiatan *pre-event* berlangsung, terdapat waktu kurang lebih 1 bulan untuk mempersiapkan semua hal terkait dengan rancangan *event*, surat perjanjian kerja sama, perizinan acara, dan lainnya. Dilanjutkan dengan waktu *pre-event* yang dihitung akan memakan waktu 2,5 jam pelaksanaan. Dilanjutkan dengan perencanaan waktu 1 minggu untuk melakukan pengecekan terkait keseluruhan hal yang dibutuhkan untuk *event* di tanggal 6 November. Diakhiri dengan hari pelaksanaan kegiatan berupa gabungan dari tiga rangkaian kegiatan yang tergabung dalam satu nama besar yaitu Sobat Smanbay direncanakan akan berlangsung selama 6 jam.

C. Coordination

Setelah ketiga tahapan tersebut sudah dilalui, tahapan selanjutnya yang perlu dilakukan adalah koordinasi. Tahapan ini dibutuhkan untuk mengoordinasikan semua yang telah dirancang sebelumnya berjalan sesuai dengan rancangan baik itu sebelum maupun hari-h *event* dan *pre-event* tersebut berlangsung. Dalam hal ini, untuk melakukan koordinasi tersebut tentu dibutuhkan seseorang untuk mengecek keseluruhan rangkaian acara untuk mencapai kesuksesan yang dilakukan oleh ketua pelaksana.

Dalam hal ini, tentu ketua pelaksana dibantu dengan pihak lainnya untuk menyukseskan kegiatan yang dilakukan oleh BPH lain yang tergabung dalam rangkaian kegiatan Sobat Smanbay (Sosialisasi Bersama Tim Mitigasi di SMAN 01 Bayah) ini. Selain dari BPH yang ikut serta membantu kesuksesan acara ini, terdapat juga divisi-divisi lain yang membantu di dalamnya. Seluruh divisi tersebut berasal dari anggota MBKM Humanity Project Batch 3 yang terbagi kedalam beberapa divisi sesuai dengan kesanggupan masing-masing individu. Divisi tersebut memiliki penanggungjawab (PJ) masing-masing yang bertugas untuk melaporkan segala hal kepada ketua pelaksana agar semua hal terkoordinasi dengan baik.

D. Evaluation

Tahapan terakhir dari pembuatan *event* yang efektif dan efisien merupakan tahap evaluasi. Tahapan satu ini perlu dilakukan untuk melakukan peninjauan ulang terkait kegiatan yang sudah terlaksana dengan mengumpulkan *feedback*. Pengumpulan *feedback* tersebut tidak hanya berasal dari peserta kegiatan, juga berasal dari panitia yang ikut berkontribusi dalam kegiatan ini. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan agar di kemudian hari hasil evaluasi ini dapat menjadi bahan pembelajaran agar di kemudian hari tidak kembali terulangi. Terkait pengumpulan *feedback* peserta nantinya akan menggunakan *form* kuesioner berupa *pre-test* maupun *post-test*. Sedangkan untuk mendapat *feedback* dari panitia yang berpartisipasi terkait kegiatan akan dilakukan evaluasi di akhir rangkaian acara.

3.2 Rancangan Timeline Kerja

Tabel 3.1 Rancangan Timeline Kerja

No.	Aktivitas	September					Oktober					November				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	
1.	Riset			■	■	■										
2.	Pembuatan proposal + PPT presentasi ke sekolah				■											
3.	Pembuatan proposal sponsor					■	■									
4.	Presentasi proposal kegiatan ke pihak sekolah						■									
5.	Pembuatan surat kerjasama						■									
6.	Pembuatan akun sosial media event						■									
7.	Desain feeds sosial media						■	■				■		■		
8.	Penandatanganan Surat Kerja Sama								■							
9.	Koordinasi pembuatan peta + poster bersama Pak Aan dan Abah								■							
10.	Melakukan susur jalur untuk pembuatan peta										■					
11.	Mengurus konsumsi event Sobat Smanbay											■				
12.	Mengurus merchandise event Sobat Smanbay											■				
13.	Pre-event Sobat Smanbay										■					
14.	Melakukan penilaian lomba dan penentuan hadiah										■	■				
15.	Hire orang untuk pembuatan poster										■					
16.	Pencetakan poster											■				
17.	Penempelan poster ke setiap kelas dan ruangan yang ada												■			
18.	Event Sobat Smanbay													■		
19.	Pembuatan aftermovie														■	■
20.	Evaluasi										■			■		

3.3 Rancangan Anggaran

Tabel 3.2 Rancangan Anggaran

No.	Jenis	Keterangan	Harga Satuan	Total Harga
1.	Narasumber	1	-	Rp 1.000.000
2.	Konsumsi makanan berat	16	Rp 15.000	Rp 240.000
3.	Konsumsi snack	16	Rp10.000	Rp 160.000
4.	Jasa desain poster	1	-	Rp 500.000
5.	Merchandise tas	20	Rp 13.000	Rp 260.000
6.	Merchandise pin	60	Rp1.000	Rp 60.000
7.	Merchandise botol	3	Rp 12.000	Rp 36.000
8.	Merchandise pouch	3	Rp 15.000	Rp 45.000
9.	Hadiah pemenang lomba	3	-	Rp 1.000.000
10.	Banner	1	Rp 25.000	Rp 25.000
11.	Cetak poster	40	Rp 6.500	Rp 260.000
12.	Print sertifikat	3	Rp 6.500	Rp 19.500
13.	Buah tangan untuk sekolah	25	-	Rp 160.000
TOTAL				Rp 3.765.500

3.4 Target Luaran/Publikasi

Meskipun kegiatan ini ditargetkan kepada siswa/i SMAN 01 Bayah. Namun, acara ini juga dikomunikasikan melalui akun Instagram (@Sobat.Smanbay). Diharapkan bahwa dengan adanya publikasi melalui media sosial, audiens dapat mengetahui lebih lanjut terkait dengan *update* kegiatan yang akan atau sudah dilaksanakan.

Rangkaian kegiatan Sobat Smanbay baik itu *pre-event* maupun *event* semua akan didokumentasikan oleh tim dokumentasi, sehingga nantinya diharapkan dari dokumentasi tersebut khalayak dapat menikmati sekaligus mengingat kembali rangkaian acara Sobat Smanbay yang sudah diadakan

sebelumnya. Seluruh dokumentasi dan juga *aftermovie* tersebut akan dipublikasikan ke Instagram (@Sobat.Smanbay).

Keseluruhan kegiatan ini nantinya akan ditulis menjadi sebuah *press release* oleh tim pemagangan *media relation* untuk nantinya disebar kepada beberapa media. Penyebaran media dilakukan kepada media lokal dan juga media nasional, dengan harapan akan menumbuhkan *awareness* masyarakat terkait kegiatan Sobat Smanbay jika berhasil di muat dalam media.

